

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan pengaruh pengungkapan *sustainability report* yang diproksikan dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dan kepemilikan institusional yang diproksikan dengan persentase kepemilikan institusional (INST) terhadap nilai perusahaan dengan indikator *Price to Book Value* (PBV) yang dimediasi oleh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada 51 perusahaan yang terdaftar dalam indeks *ESG Sector Leaders IDX KEHATI* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021 hingga 2024, melalui analisis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan aplikasi WarpPLS 8.0. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ditolak karena arah pengaruhnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis diterima.
3. Pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak karena arah pengaruhnya tidak sesuai dengan dugaan awal.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak karena pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.
5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis diterima.
6. Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dan nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.

7. Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang terdaftar dalam indeks *ESG Sector Leaders* IDX KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021–2024, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi perusahaan, karena temuan hanya berlaku pada sampel yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu.
2. Periode pengamatan selama tiga tahun (2021–2024) mungkin belum cukup panjang untuk menangkap dampak jangka panjang dari pengungkapan *sustainability report* dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Efek dari strategi keberlanjutan perusahaan cenderung bersifat jangka panjang dan umumnya baru terlihat secara signifikan dalam rentang waktu 5 hingga 10 tahun.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal penggunaan indikator, di mana setiap variabel hanya diukur dengan satu indikator. Hal ini dapat membatasi kemampuan penelitian untuk menangkap kompleksitas dan variasi yang ada dalam variabel tersebut. Penggunaan satu indikator mungkin tidak cukup untuk merepresentasikan seluruh aspek dari variabel yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak mencerminkan gambaran yang akurat.
4. Dalam penelitian ini, hanya digunakan satu faktor perantara, yaitu profitabilitas, untuk melihat hubungan tidak langsung antara pengungkapan *sustainability report* dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Padahal, terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang

juga berperan dalam memediasi hubungan tersebut, seperti risiko bisnis, struktur modal, atau reputasi perusahaan.

5. Penelitian ini sepenuhnya menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan *sustainability report*. Validitas data sangat bergantung pada transparansi dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh masing-masing perusahaan. Adanya kemungkinan bias pelaporan atau ketidakkonsistenan antar perusahaan menjadi keterbatasan tersendiri.

5.3. Saran

Berdasarkan tujuan dan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran dapat dipertimbangkan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat serta mendorong perbaikan strategi perusahaan ke depan, antara lain:

1. Perusahaan disarankan untuk lebih selektif dalam mengungkapkan *sustainability report* agar tidak menurunkan profitabilitas, dengan memfokuskan pada program yang efisien dan memberi dampak positif terhadap kinerja keuangan.
2. Kepemilikan institusional yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas maka dapat diarahkan untuk lebih aktif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis guna mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan.
3. Pengaruh negatif pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan menunjukkan perlunya pengelolaan pelaporan keberlanjutan yang lebih efisien dan selaras dengan tujuan peningkatan nilai perusahaan.
4. Ketidaksignifikanan pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan menunjukkan perlunya peningkatan peran institusi dalam mendukung kebijakan yang berorientasi pada pertumbuhan nilai jangka panjang.

5. Profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan mengindikasikan pentingnya upaya menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan secara konsisten.
6. Ketidakefektifan profitabilitas sebagai mediator antara pengungkapan *sustainability report* dan nilai perusahaan membuka peluang untuk mempertimbangkan faktor lain, seperti reputasi atau persepsi investor.
7. Ketika profitabilitas tidak memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan, maka perlu strategi lain untuk memperkuat pengaruh institusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara menyeluruh.